Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar *Vol. 8 No. 2 Desember 2021*
p-ISSN: 2407-3571, e-ISSN:2654-4245 *Hal. 161-172*
https://doi.org/10.32678/ibtidai.v8i2.11242

Pengembangan Media Buku Pintar Bahasa Jawa Banten sebagai Sarana Literasi Anak Usia Dini

Development of Banten Javanese Smart Book Media as a Means of Early Childhood Literacy

Uyu Mu'awwanah[1], Umayah[2], Wanda Amalia Nadhifa[3], Khoirunnisa[4]

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. e-mail: uyu.muawwanah@uinbanten.ac.id

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. e-mail: umayah@uinbanten.ac.id

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. e-mail: wandaamalia01@gmail.com

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. e-mail: khoirun0426@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media buku pintar Bahasa Jawa Banten sebagai sarana literasi bagi anak usia dini. Buku ini dirancang menggunakan tiga bahasa, yaitu Bahasa Jawa, dialek Banten, dan Bahasa Indonesia, untuk mendukung keterampilan baca-tulis anak di Raudhatul Atfal Al-Khairaiyah, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan teknik analisis deskriptif, melibatkan validitas keterbandingan melalui uji validasi para ahli, uji antar rater (inter rater reliability), serta uji kelayakan produk. Data dikumpulkan melalui wawancara tidak terstruktur, studi literatur, dan angket penilaian validator yang dikonversi menjadi data kualitatif dengan menggunakan Skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku pintar yang dikembangkan memiliki validitas dan kelayakan yang baik sebagai media pembelajaran. Kesimpulannya, media buku pintar ini efektif dalam mendukung literasi anak usia dini, khususnya dalam pengenalan dan penguasaan bahasa Jawa Banten sebagai bagian dari budaya lokal.

Kata kunci: Media buku pintar, Bahasa Jawa Banten, Literasi anak usia dini

Abstract. This study aims to develop a smart book media in Banten Javanese as a literacy tool for early childhood. The book is designed to be highly engaging, featuring colors and images to support the development of reading and literacy skills in children at Raudhatul Atfal Al-Khairaiyah, Pontang District, Serang Regency. The research employs a Research and Development (R&D) methodology with descriptive analysis techniques, involving validity comparison through expert validation tests, inter-rater reliability tests, and product feasibility assessments. Data were collected through unstructured

interviews, literature studies, and validator rating questionnaires, which were converted into qualitative data using a Likert scale. The findings indicate that the developed smart book has strong validity and feasibility as an effective learning medium. In conclusion, this smart book media is effective in supporting early childhood literacy, particularly in the recognition and mastery of Banten Javanese as part of local culture.

Keywords: Smart Book Media, Banten Javanese, Early Childhood Literacy

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan hanya dapat tercapai melalui upaya yang sungguh-sungguh dengan mengikuti standar nasional dan internasional, sehingga mampu menghasilkan generasi bangsa yang unggul. Pendidikan yang berkualitas menjadi kunci utama dalam mencetak generasi yang memiliki nilai-nilai unggul, yang didukung oleh proses pembelajaran yang dikelola secara baik oleh setiap lembaga pendidikan. Pembelajaran merupakan proses penyampaian materi ajar oleh guru kepada siswa dengan tujuan menciptakan perubahan perilaku yang positif serta meningkatkan pengetahuan. Di era globalisasi, lembaga pendidikan menghadapi tuntutan untuk membentuk generasi yang mampu bersaing secara global dengan kecakapan memahami konten, informasi, dan komunikasi. Kemampuan ini menjadi solusi untuk menjawab tantangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), ekonomi dunia, serta permasalahan lingkungan global. Kehidupan manusia pada umumnya tidak terlepas dari dunia pendidikan. Pendidikan sebetulnya sudah menjadi kebutuhan bagi manusia. orang memperoleh pengetahuan melalui pendidikan, serta pengalaman melalui kegiatan belajar. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh dan meningkatkan pengetahuan umum melalui penguasaan teori dan keterampilan, mengambil keputusan dan mencari pemecahan masalah yang ada (Nadia et al., 2023).

Lembaga pendidikan terus melakukan berbagai inovasi dan perubahan pada berbagai komponen untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya melalui pembenahan kurikulum. Perubahan ini mencakup acuan dalam sistem kelulusan, isi, proses, dan tujuan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia dalam menghadapi tantangan globalisasi. Salah satu isu utama yang muncul saat ini adalah gerakan literasi, termasuk literasi pada tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD). Sebagai bangsa yang besar, Indonesia perlu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21 melalui pendidikan yang terintegrasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penguasaan enam literasi dasar yang disepakati oleh Forum Ekonomi Dunia (World Economic Forum) pada 2015 meliputi literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan sangat penting, tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi orang tua dan seluruh masyarakat, sehingga tercipta generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan zaman (Dewayani, 2019).

Literasi adalah kemampuan yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berpikir kritis. Kemampuan literasi yang baik memungkinkan manusia untuk berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Namun, pola pendidikan dalam keluarga yang terpengaruh oleh kebiasaan penggunaan gawai dapat memengaruhi pengembangan budaya literasi anak. Salah satu kunci literasi adalah kecintaan terhadap membaca,

yang menjadi gerbang utama untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini mendasari Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang dilaksanakan melalui berbagai strategi, seperti penguatan fasilitator, peningkatan sumber belajar, pelibatan publik, dan penguatan tata kelola di ranah keluarga, sekolah, serta masyarakat. Minat baca perlu ditanamkan sejak dini, khususnya pada masa awal anak memasuki jenjang PAUD atau SD, dengan menyediakan buku-buku bacaan yang menarik, ramah anak, dan sesuai dengan minat mereka.

Literasi adalah aspek penting dalam perkembangan kemampuan bahasa anak yang perlu distimulasi sejak usia dini. Sebelum anak mampu membaca dan menulis, literasi dapat memberikan pengalaman berharga mengenai konsep pengenalan huruf, kesadaran fonologi, pemahaman, kosakata, serta kemampuan membaca dan menulis. Anak yang memiliki pengalaman literasi sejak dini akan lebih mudah belajar membaca dan menulis, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih optimal (Suparno, 2020). Kemampuan pra-membaca dan menulis adalah bagian dari aktivitas kognitif yang mencakup kesadaran fonem, penguasaan kosakata, kemampuan menulis nama, serta indikator lain seperti menceritakan kembali cerita, memahami isi cerita, dan sebagainya (Arsa, 2019).

Praktik literasi di PAUD memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan literasi awal anak usia dini. Hal ini sejalan dengan penelitian longitudinal Magnuson dan rekan-rekannya yang menunjukkan bahwa praktik literasi memberikan efek jangka panjang pada perkembangan bahasa anak. Anak-anak yang memiliki kemampuan literasi yang baik sejak dini cenderung menjadi pembaca yang sukses di masa depan, sementara anak yang tertinggal dalam literasi sejak awal berisiko mengalami keterlambatan perkembangan dibandingkan dengan teman sebayanya (Magnuson, K. A., Ruhm, C., 2007).

Storch dan Whitehurst menjelaskan bahwa kesadaran fonologi, bersama dengan pengetahuan tentang tulisan, memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan belajar membaca anak di PAUD. Kesadaran fonologi ini dianggap sebagai salah satu prediktor utama dalam kemampuan menguraikan sandi, memahami bacaan, serta menguasai keterampilan mengeja (Storch, S. A., & Whitehurst, 2002).

Prioletta dan Pyle menjelaskan bahwa praktik literasi untuk anak dapat didukung dengan menyediakan sumber bacaan dan tulisan di lingkungan bermain. Sumber-sumber tersebut dapat diintegrasikan ke dalam aktivitas bermain, seperti menulis, menggambar, dan bermain peran. Pendekatan ini memberikan pengalaman literasi yang lebih konkret dan menyenangkan bagi anak-anak (Prioletta, J., & Pyle, 2017).

Elliott dan Olliff mengungkapkan bahwa sangat penting untuk menciptakan kegiatan yang melibatkan semua aspek perkembangan anak, yaitu fisik, sosial-emosional, dan kognitif, dengan cara yang menyenangkan. Tujuannya adalah untuk mendukung perkembangan keterampilan literasi yang berkembang pada anak-anak usia prasekolah (Elliott, E. M., & Olliff, C. B., 2008).

Buku ajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk menyampaikan materi secara sistematis dan efektif. Buku ini tidak hanya menjadi acuan bidang studi tertentu tetapi juga

berfungsi sebagai fasilitator yang menghubungkan pendidik dengan peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, dan mempermudah pemahaman materi. Buku ajar yang dirancang dengan sistematis memberikan informasi, pembahasan, serta evaluasi yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Salah satu pengembangan penting adalah buku ajar pendidikan jasmani untuk anak usia dini, yang dirancang dengan materi lengkap dan spesifik, sehingga menarik minat anak untuk belajar dan memahami konsep pembelajaran secara menyenangkan. Secara umum, penggunaan media pembelajaran sangat berdampak pada proses pembelajaran (Subagja et al., 2024).

Sebagai upaya melestarikan budaya lokal, salah satu inovasi dalam literasi adalah pengembangan buku pintar berbahasa Jawa Serang Banten. Buku ini dirancang dengan warna dan gambar menarik untuk memotivasi anak-anak membaca sekaligus mengenalkan bahasa daerah mereka. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, muatan lokal dalam kurikulum bertujuan membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi daerah mereka. Sejak tahun ajaran 2014/2015, Bahasa Jawa Serang telah masuk ke dalam kurikulum muatan lokal mulai dari jenjang PAUD hingga SMA di wilayah Kota dan Kabupaten Serang. Dengan buku ini, anak usia dini diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang Bahasa Jawa Serang, sebagai bagian dari upaya melestarikan budaya lokal yang berharga.

Pembelajaran Bahasa Jawa Serang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa sesuai kaidah yang benar, meliputi keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Di antara keterampilan tersebut, berbicara menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian khusus. Penggunaan Bahasa Jawa Serang dalam kehidupan sehari-hari kini semakin jarang dilakukan oleh anak-anak, sehingga perlu dimasukkan ke dalam pembelajaran muatan lokal di sekolah untuk menjaga keberadaannya. Bahasa Jawa Serang memiliki dua variasi pengucapan, yaitu Bahasa Jawa Halus atau *Bebasan*, yang biasanya digunakan oleh orang tua atau tokoh masyarakat, dan Bahasa Jawa Kasar, yang lebih sering digunakan oleh anak-anak di daerah pedesaan. Mengingat pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, generasi muda perlu didorong untuk memahami dan menggunakan Bahasa Jawa Serang agar tidak kehilangan identitas bahasa daerahnya (Chudari, n.d.).

Hasil wawancara dengan guru PAUD, TK, dan RA menunjukkan adanya keterbatasan media dalam mengembangkan literasi anak usia dini, terutama bahan bacaan yang menggunakan bahasa daerah. Minimnya variasi buku bacaan membuat pembelajaran bahasa daerah menjadi kurang optimal bagi peserta didik. Untuk mengatasi hal ini, penelitian dilakukan untuk merancang dan mengembangkan buku pintar Bahasa Jawa Banten sebagai sarana literasi baca tulis. Buku pintar ini dirancang dengan ciri khas yang berbeda dari produk sebelumnya, seperti bahan ajar berbasis budaya lokal Sunda yang dikembangkan oleh Suharto dan Tri, serta buku cerita bergambar dwibahasa hasil pengembangan Khotimah. Produk ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam mendukung pembelajaran Bahasa Jawa Serang sekaligus memperkuat budaya local (Khotimah, 2020).

Mempelajari Bahasa Jawa dengan dialek Banten tidak dapat dipisahkan dari peran penting Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan dan penguasaan ilmu pengetahuan. Dengan memadukan kedua bahasa tersebut, peserta didik tidak hanya memperkaya wawasan intelektualnya tetapi juga menumbuhkan rasa kebanggaan dan kecintaan terhadap bangsa. Di sekolah, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, melalui pengembangan gagasan, analisis, dan penalaran. Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia perlu terus dijaga dan dikembangkan oleh seluruh warga negara agar tetap relevan dan terhindar dari dampak negatif arus globalisasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan mengembangkan buku bacaan yang mendukung literasi baca tulis dengan menggunakan tiga bahasa: Bahasa Jawa, dialek Banten, dan Bahasa Indonesia. Buku ini dirancang untuk menjadi sarana pembelajaran yang efektif, membantu peserta didik memahami dan menghargai kekayaan budaya lokal sekaligus meningkatkan keterampilan literasi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Pengembangan Media Buku Pintar Bahasa Jawa Banten sebagai Sarana Literasi Anak Usia Dini."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D), yang menurut Sukmadinata, merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan dan menyempurnakan produk, baik produk baru maupun yang sudah ada. Proses pengembangan produk melalui metode R&D melibatkan serangkaian langkah penelitian yang sistematis, sehingga produk yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sukmadinata, N.S, 2011).

Pada tahap pengumpulan data dan bahan untuk pembuatan media buku pintar Bahasa Jawa Banten, data yang diperlukan telah ditentukan berdasarkan analisis masalah yang ada. Data yang dikumpulkan meliputi studi literatur dan hasil wawancara tidak terstruktur untuk analisis kebutuhan. Studi literatur ini diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang relevan untuk digunakan dalam pengembangan produk secara lebih efektif.

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku pintar trilingual yang dirancang menggunakan aplikasi desain grafis berbasis web, yaitu Canva. Buku ini akan disajikan dengan gambar yang mendukung cerita fiksi, memiliki ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) dengan sekitar 20 halaman dan orientasi portrait. Jenis huruf yang digunakan adalah League Spartan, Bree Serif, dan Comic Relief. Buku pintar ini akan dicetak dengan menggunakan kertas art paper untuk memberikan kualitas cetakan yang lebih baik.

Dalam penelitian dan pengembangan ini, populasi dan sampel dibutuhkan untuk memperoleh data yang valid. Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu, yang dipilih untuk dipelajari dan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh peserta yang terlibat. Pengambilan

sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yang berarti sampel dipilih berdasarkan pertimbangan khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah segala hal yang dapat memberikan informasi yang relevan untuk analisis data yang lebih lanjut (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini dilakukan di Raudhatul Atfal Al-Khairaiyah, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang, dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan 4D (Four-D Models) yang diperkenalkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Model ini terdiri dari empat tahap, yaitu Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (Pengembangan), dan Disseminate (Penyebaran) (Thiagarajan, Sivasailam, 1974). Metode dan model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk Buku Pintar Bahasa Jawa Banten.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang mencakup validitas keterbandingan melalui validasi oleh para ahli, serta uji antar rater (inter-rater reliability). Selain itu, dilakukan uji kelayakan produk untuk memastikan kelayakan penerapannya. Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket penilaian dari validator, yang kemudian diubah menjadi data kualitatif. Proses pengonversian data ini menggunakan Skala Likert, dengan pemberian skor pada jawaban alternatif, yaitu sangat sesuai = 5, sesuai = 4, kurang sesuai = 3, tidak sesuai = 2, dan sangat tidak sesuai = 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengembangan buku pintar Bahasa Jawa untuk membantu atau sebagai penunjang pembelajaran guru dan siswa didik di dalam kelas sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami Bahasa Jawa Banten/bebasan serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa mampu mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dapat berbicara bahasa Jawa Banten. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang dilakukan mengacu pada pengembangan model 4-D (Four D Models) menurut Thiagarajan.

1. Tahap Pendefinisian (*define*)

Tahap pendefinisian berguna untuk menentukan dan mendefinisikan keperluan-keperluan di dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Analisis awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan dasar dalam pengembangan media berupa buku pintar Bahasa Jawa Banten. Permasalahan bermula dari keterbatasan buku bahasa Jawa Banten di lingkungan Raudhotul Atfal. Saat ini buku bahasa Jawa Banten hanya diperuntukkan untuk guru saja. Selain itu tidak ada media yang mendukung proses pembelajaran.

2. Tahap Perancangan (*design*)

Setelah mendapatkan permasalahan dari tahap pendefinisian, selanjutnya dilakukan tahap perancangan. Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang suatu media buku pintar Bahasa Jawa, yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa Serang di tingkat Raudtatul Atfal. Tahap perancangan ini meliputi: a. Pemilihan Media (media selection). Pemilihan media pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi. b. Pemilihan Format (format selection). Pemilihan format produk dilakukan untuk mendesain atau merancang isi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

3. Tahap Pengembangan (*develop*)

Tahap ini dilakukan untuk menghasilkan bentuk akhir media pembelajaran berupa buku pintar bahasa Jawa Banten setelah melalui revisi berdasarkan masukan dan saran dari pada guru RA se Kecamatan Pontang dan Tirtayasa dan data hasil uji coba. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut. a. Tahap ValidasiTahap validasi ini berfungsi untuk memvalidasi 3 aspek krieria yaitu aspek kriteri isi, aspek bahsa dan aspek konstruksi pada Buku Pintar Bahasa Jawa Banten.

Tabel 1. Nama jabatan validator

No.	Nama	Jabatan
1	Dr. Ade Husnul Mawadah, M.Hum	Dosen FKIP Untirta
2	Imas Mastoah, M.Pd	Dosen FTK UIN Banten
3	Uyat Azizah, S.pd	Guru Kelas RA Alkahaeriyah Pontang

Uji Kelayakan meliputi aspek isi, aspek bahasa dan aspek konstruksi. Hasil validasi produk dari tiga validatordengan tiga aspek penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Uji Kelayakan Aspek Isi

Penguji ke-	Dosen FKIP Untirta	Dosen FTK UIN Banten	Guru Kelas RA	Rata-rata Skor	Skor Total
1	4,9	4,8	4,9	4,8	4,4
2	4,2	4,1	4,0	4,1	
Rata-rata skor	4,5	4,4	4,4	4,4	

Tabel diatas menunjukan bahwa nilai rata-rata skor total adalah 4,4 artinya skor toal termasuk valid, sehingga produk dapat digunakan anpa perbaikan. Hal ini memberikan indifikasi bahwa tingkat kesesuaian aspek isi pada Buku Pintar Bahasa Jawa Banten dikatagorikan layak.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Uji Kelayakan Aspek Bahasa

Penguji ke-	Dosen FKIP Untirta	Dosen FTK UIN Banten	Guru Kelas RA	Rata-rata Skor	Skor Total
1	4,7	4,7	5,0	4,8	4,5
2	4,2	4,5	4,0	4,2	
Rata-rata skor	4,4	4,6	4,5	4,5	

Tabel di atas menunjukan bahwa nilai raa-rata skor total adalah 4,5 artinya skor total termasuk valid, sehingga produk dapat digunakan tanpa perbaikan. Hal ini memberikan indifikasi bahwa tingkat kesesuaian aspek isi pada Buku Pintar Bahasa Jawa Banten dikatagorikan layak.

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Kelayakan Aspek Konstruksi

Penguji ke-	Dosen FKIP Untirta	Dosen FTK UIN Banten	Guru Kelas RA	Rata-rata Skor	Skor Total
1	4,8	5,0	5,0	4,8	4,6
2	4,6	4,5	4,0	4,3	
Rata-rata skor	4,7	4,7	4,5	4,6	

Tabel diatas menunjukanbahwa nilai rata-rata skor total 4,6 artinya skor total termasuk valid, sehingga produk dapat digunakan tanpa perbaikan. Hal ini memberikan indifikasi bahwa tingkat kesesuaian aspek isi pada Buku Pintar Bahasa Jawa Banten dikatagorikan layak.

4. Tahap Diseminasi (*disseminate*)

Setelah produk direvisi sesuai dengan saran dan kritik dan telah di uji cobakan kepada peserta didik. Tahap selanjutnya adalah tahap diseminasi. Tujuan dari tahap ini adalah menyebarluaskan produk yang telah dibuat. Pada penelitian ini hanya dilakukan diseminasi terbatas, yaitu dengan menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir buku pintar Bahasa Jawa Banten pada sekolah yang diteliti. Hasil validasi dapat dinyatakan "sangat layak" karena Buku Pintar Bahasa Jawa Banten yang telah dibuat sesuai dengan fungsinya yaitu dapat mengenalkan kosakata bahasa Jawa Banten dikalangan anak usia dini. Sebab dengan menggunakan Buku Pintar siswa lebih mengetahui kosa kata baru serta menyenangkan dikarnakan bentuk buku yang sangat besar.

Hasil yang diperoleh tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suharto dan Tri membahas tentang pengintegrasian bahasa asing, khususnya bahasa Inggris dengan budaya lokal pada materi ajar. Penelitian tersebut mengkaji kebutuhanpeserta didik dalam tahap pengembangan materi ajardi sekolah dasar. Hasil penelitian ini menyatakanbahwa pembelajar bahasa asing

pada usia dini menjadi prioritas dalam pengajaran berbasis budaya lokalsehingga pembelajar tidak akan kehilangan jati diri budayanya. Selain mendukung kebijakan pemerintah dalam mendukung gerakan literasi, penelitian tersebutmembantu pendidik dalam memfasilitasi peserta didikuntuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan pengetahuan budaya lokal secara bersamaan (suharto, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Khatimah membahas tentang pengembangan produk berupa bukudwibahasa sebagai sarana apresiasi sastra menggunakanmodel Borg and Gall. Produk buku dwi bahasa dikembangkan guna menarik perhatian peserta didik untuk membaca dan mengapresiasi buku bacaan. Bukudwibahasa tersebut menggunakan cerita rakyat yangberjudul "Asal Mula Telaga Warna". Produk yang akan dikembangkan oleh penulis adalah buku pintar trilingual sebagai sarana literasi baca tulis. Berbeda dengan penelitian yang disebutkansebelumnya, penelitian ini lebih fokus pada literasi baca tulis. Selain itu, produk ini menggunakan bahasa Jawa dialek Banten, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Dari penelitian terdahulu dapat diketahui tidak ada yang membahas khusus mengenai produk yang akan penulis kembangkan. Dapat disimpulkanbahwa penelitian ini belum banyak dilakukan dantergolong baru (khatimah, n.d.). Penelitian berikutnya pengembangan Bahan ajar Berbentuk buku cerita materi sains Tubuh Manusia Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Perwanida 2 Palembang, oleh Putri Ekawati. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berbentuk buku cerita materi sains tubuh manusia dengan subjek penelitian anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan *walk through* dan observasi. Hasil expert review darisegi materi dan dari segi media didapat nilai rata-rata sebesar 3,65 kategori sangat valid. Kategori sangat validdisini berarti produk yang dikembangkan dari segi materi sudah sesuai dengan isi buku yang terdiri darigambar, tokoh cerita dan judul cerita, kemudian uraian materi mudah dimengerti anak usia 5-6 tahun, pembelajaran sains materi tubuh manusia yang diajarkan sesuai tidak terlalu banyak dan kesesuaian bahasa sehingga mudah dipahami oleh anak (Putri, 2018)

Penelitian lainnya Pengembangan Buku ajar Pendidikan Anak Usia Dini oleh FadliSurahman dkk. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu ketersedian buku ajar pembelajaran pendidikan jasmani untuk, PAUD atau buku pedoman bagi guru olahraga di sekolah masih belum ada, dalam pembelajaran sebelumnya masih menggunakan buku pendidikan jasmani secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku ajar pendamping bagi guru disekolah PAUD dan TK dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. Penelitianini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada konsep pengembangan Borg dan Gall yang dipersingkat menjadi tujuh langkah yangdisesuaikan dengan kebutuhan. Dari hasil uji coba skala kecil dari validasi ahli diperoleh rata-rata penilaian diperoleh skor 3.5 dengan kategori "Baik" dan hasil uji cobaskala besar dari validasi ahli diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.9 dengan kategori "Baik". Berdasarkanpenilaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa produk buku pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak usia dini dinyatakan layak untuk digunakan. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan efektifitas buku ajar yang sudah dikembangkan sehingga dapat melihat seberapa besar pengaruh bukuajar ini dalam pembelajaran pendidikan jasmani PAUD (Fadli, 2020)

Penelitian yang dikaji oleh Yuliana bertujuan untuk ; 1) mengembangkan buku cerita bergambarsebagai bahan ajar dalam perkembangan moral anak usia dini, 2) mengetahui kelayakan buku cerita bergambar sebagai bahan ajar dalam perkembangan moral anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian R&D yang mengapdopsi pengembangan dari Borg & Gall, subjek dalam penelitian ini adalah TK Islamiyah Desa Tanjung Raja Lampung Utara dengan istrumen pengumpulan data berupa angket, yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru di TK Islamiyah, untuk menguji kualitas buku cerita bergambar dilakukan angket respon peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap buku cerita bergambar, jenis data yang dihasilkan kualitatif yang dianalisis dengan pedoman kreteria penilaian untuk menentukan kualitas buku cerita bergambar yang dikembangkan. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa buku cerita bergambar sebagai bahan ajar, berdasarkan penilaian ahli materi mendapatkan persentase 76% dengan kategori sangat layak, penilaian ahli media mendapatkan persentase 86% dengan kategori sangat layak, penilaian ahli bahasa mendapatkan persentase 75% dengan kategori layak dan penilaian guru TK Islamiyah mendapatkan persentase 89% dengankategori sangat layak sedangkan respon peserta didikTK Islamiyah mendapatkan pesentase 93.38% kategori sangat layak(Yuliana, 2018).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori-teori yang ada dan didukung oleh penelitian-penelitian yang relevan. Terbukti bahwa pentingnya literasi dengan buku sebagai media pembelajaran sangat berguna bagi peserta didik. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya Buku Pintar Bahasa Jawa Banten dalam pembelajaran Bahasa Jawa Serang khususnya pada aspek berbicara dapat membantu siswa untuk mengetahui bahasa Jawa banten sejak dini yang sudah menjadi muatan lokal di dalam pembelajaran. Oleh karena itu pengembangan Buku Pintar Bahasa Jawa Banten ini sangat membantu bagi peserta didik, guru dan juga sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa :1. Prosedur pengembangan Buku pintar Bahasa Jawa Banten menggunakan metode penelitian 4-D (four D Models) menurut Thiagarajan, dengan langkahlangkah yang dilaksanakan: 1) Pendefinisian (define) yang terdiri atas analisis awal-akhir, Analisis Pembelajar, Analisis Konsep, Analisis Tugas dan Analisis Tujuan. 2) Tahap Perancangan (design) yang terdiri atas Pemilihan media (media selection), Pemilihan format (format selection), Rancangan awal (intial design) dan Penyusunan tes acuan patokan (constructing criterion-referenced test). 3) Tahap Pengembangan (develop) yang terdiri atas Tahap validasi, dan Hasil Uji Validitas dan Reabilitas, Uji Coba Pengembangan (Pre test dan Post test). Dan 4) Tahap Diseminasi (diseminatte).2. Mengenalkan Bahasa Jawa Banten sejak dini salah satu upaya untuk melestarikan kebudayaan daerah Banten.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Buku pintar Bahasa Jawa Banten sebagai bentuk rekomendasi peneliti menyarankan kepada semua pihak yang terkait agar: Penggunaan Buku Pintar Bahasa Jawa Banten agar

memberikan penjelasan dan arahan agar materi bisa dapat di pahami dan disesuiakan dengan peserta didik. Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Maka dari itu dibutuhkan bahan ajar dan media pembelajaran yang dapat membantu pada aspek keterampilan berbicara sesuai dengan kurikulum 2013.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pengelola jurnal ibtidai, dan semua pihak yang terlibat dalam penelitian sampai dengan laporan atau manuskrip hasil penelitian dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsa, D. (2019). Literasi Awal Pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam Dharmasraya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*, 127–136.

Chudari, A. M. (n.d.). *Kamus Lengkap Bahasa Jawa Banten*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang.

Dewayani, S. (2019). *Model Pembelajaran Literasi Untuk Jenjang Prabaca Dan Pembaca Dini*. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud.

Elliott, E. M., & Olliff, C. B., "Developmentally. (2008). "Developmentally Appropriate Emergent Literacy Activities for Young Children: Adapting the Early Literacy and Learning Model,." *Early Childhood Education Journal*, 552.

Fadli, S. (2020). No Title pengembangan buku ajar pendidikan jasmani bagi anak usia dini. *Sport Area*, *4*.

khatimah, khusnul. (n.d.). *No Title pengembangan media cerita bergambar dwibahasa sebagai sarana apresiasi sastra kelas iv sekolah dasar*.

Khotimah, K. (2020). *Pengembangan Media Cerita Bergambar Dwibahasa Sebagai Sarana Apresiasi Sastra Kelas IV Sekolah Dasar*. Serang, Universitas Sultan Agung Tirtayasa.

Magnuson, K. A., Ruhm, C., &. (2007). The Persistence Of Preschool Effect: Do Susequent Calssroom Experiences Matter? *Early Childhood Research Quarterly*, *22*, 18–38.

Nadia, S. K., Rijal, H. M. R., Rachmiati, W., Sultan, U. I. N., Hasanuddin, M., Sultan, U. I. N., Hasanuddin, M., Sultan, U. I. N., & Hasanuddin, M. (2023). *PENGEMBANGAN COUNTING CIRCUIT MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA SD / MI DALAM The Development of Counting Circuit Media to Improve The Ability of SD / MI in Calculating The Circumference of Flat Shapes*. *10*(1), 57–68.

Prioletta, J., & Pyle, A. (2017). Prioletta, J., & Pyle, A., "Play and Gender in Ontario Kindergarten Classrooms: Implications for Literacy Learning.,." *International Journal of Early Years Education*, 397.

Putri, E. (2018). *No Titlepengembangan bahan ajar berbentuk buku cerita materi*

sains tubuh manusia untuk anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida 2 palembang.

Storch, S. A., & Whitehurst, G. J. (2002). Oral Language and Code-Related Precursors to Reading : Evidence From a Longitudinal Structural Mode. *Developmental Psychology*, *38*, 938.

Subagja, M. A., Perdana, P. R., Habudin, H., & Isnaini, I. A. (2024). Buku Saku Pintar sebagai Media Pengenalan Bahasa Isyarat untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kata Siswa Tunarungu Jenjang SDLB. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, *11*(01), 1–14. https://doi.org/10.32678/ibtidai.v11i01.10015

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D).* Alfabeta.

suharto, pipit prihartanti. (2020). No Title analisis kebutuhan siswa SD terhadap bahan ajar bahasa inggris berbasis budaya lokal sunda. *Pendidikan Ke-SD-An*, *15*, 100–109.

Sukmadinata, N.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.

Suparno, M. A. dan. (2020). Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2971981).

Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). *Intructional Development For Training Teacher Of Exeptional Children*. University Of Minnesota.

Yuliana. (2018). *No Titlepengembangan buku cerita bergambar sebagai bahan ajar dalam perkembangan moral anak usia dini di taman kanak-kanak islamiyah desa tanjung raja*.